

PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIK TATA BUSANA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK

Aisyah Nafiatunnisa¹, Sri Endah Wahyuningsih², Irmayanti³
Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang
e-mail: aisyahnafi246_students.unnes.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran tata busana pada era modern menuntut strategi yang lebih inovatif, aplikatif, dan berorientasi pada pengembangan kreativitas peserta didik agar selaras dengan kebutuhan pendidikan vokasi yang terus berkembang. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada pembelajaran praktik tata busana. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji 10 artikel ilmiah yang relevan, meliputi topik PjBL, pembelajaran vokasi, kreativitas, serta praktik pembuatan busana. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola penerapan PjBL, manfaat yang dihasilkan, serta tantangan dalam implementasinya. Hasil kajian menunjukkan bahwa PjBL efektif meningkatkan kreativitas siswa melalui kegiatan proyek yang menuntut eksplorasi ide, pemecahan masalah, kerja sama, serta kemandirian dalam menghasilkan produk busana. Selain itu, PjBL juga memberikan pengalaman belajar autentik yang sesuai dengan kebutuhan industri fashion, sehingga mendorong peningkatan kompetensi teknis dan kesiapan kerja peserta didik. Dengan demikian, model PjBL dapat menjadi strategi pembelajaran yang mampu memperkuat kualitas pembelajaran praktik tata busana dan menjawab tuntutan pendidikan vokasi masa kini.

Kata Kunci: *Project-Based Learning, Pembelajaran Praktik, Tata Busana, Kreativitas*

ABSTRACT

Learning in fashion design today requires instructional approaches that are more innovative, applicable, and oriented toward nurturing students' creativity to meet the evolving demands of vocational education. This study aims to analyze the effectiveness of the Project-Based Learning (PjBL) model in enhancing students' creativity within practical fashion-making lessons. The research employed a literature review method by examining 10 relevant scholarly articles focusing on PjBL, vocational learning, creativity development, and practical fashion activities. The data were analyzed descriptively to identify implementation patterns of PjBL, the benefits gained, and the challenges encountered during its application. The findings indicate that PjBL is highly effective in fostering creativity through project-based activities that require idea exploration, problem-solving, collaboration, and autonomy in producing fashion products. Moreover, PjBL provides authentic learning experiences that align with the expectations of the fashion industry, thereby strengthening students' technical competencies and work readiness. Overall, the study highlights that PjBL has strong potential as an innovative instructional strategy that can enhance the quality of practical fashion design learning while addressing the contemporary needs of vocational education.

Keywords: *Project-Based Learning, Practical Learning, Fashion Design, Creativity*

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi digital telah mendorong transformasi besar dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan vokasi yang berorientasi pada penguasaan kompetensi praktis. Pada Program Studi Tata Busana, perubahan ini terasa signifikan karena peserta didik

Copyright (c) 2025 STRATEGY :Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran

dituntut menguasai keterampilan teknis sekaligus kreativitas artistik yang dibutuhkan industri fashion modern (Oktaviani et al., 2025). Industri yang bergerak cepat tersebut mewajibkan hadirnya pendekatan pembelajaran yang adaptif, inovatif, serta mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti kreativitas dan problem solving. Hal ini selaras dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pentingnya inovasi, pemanfaatan teknologi, dan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik (Fahri, 2025).

Dalam praktiknya, pembelajaran tata busana masih menghadapi beberapa hambatan yang berdampak pada proses pembelajaran. Aktivitas seperti membuat pola, menjahit, dan merancang busana sering dilakukan dengan pendekatan konvensional yang berpusat pada instruksi guru, sehingga siswa kurang diberi ruang untuk mengeksplorasi ide maupun mengembangkan kreativitas secara optimal. Keterbatasan waktu praktik juga membuat proses pembelajaran cenderung berorientasi pada penyelesaian tugas, bukan eksplorasi atau eksperimen kreatif. Padahal, kreativitas merupakan kompetensi penting dalam bidang tata busana untuk menghasilkan karya yang memiliki nilai estetika serta daya saing tinggi di industri fashion.

Kesenjangan antara kebutuhan dunia kerja dan metode pembelajaran yang digunakan menunjukkan perlunya pendekatan yang memberikan pengalaman autentik. Model pembelajaran yang tidak memberi kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara mendalam dalam proses kreatif dinilai kurang relevan dengan tuntutan industri yang menekankan kolaborasi, inovasi, serta pemecahan masalah. Dalam konteks tersebut, *Project Based Learning* (PjBL) muncul sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dinilai mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut. Model ini menempatkan siswa sebagai pelaku utama pembelajaran melalui kegiatan proyek yang menuntut kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan kreativitas (Nurhidayah & Nashikhah, 2023; Putri et al., 2024).

PjBL memungkinkan peserta didik mempelajari konsep melalui penerapannya secara langsung dalam kegiatan proyek. Dalam pembelajaran tata busana, proyek yang dikerjakan dapat berupa proses pembuatan busana, sehingga siswa dapat mengeksplorasi ide desain, membuat pola, menentukan bahan, hingga menghasilkan karya yang siap ditampilkan (Oktaviani et al., 2025). Pengalaman belajar yang bersifat aplikatif tersebut membantu siswa memahami tahapan produksi busana secara komprehensif sekaligus mengasah kreativitas mereka.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tentang PjBL masih berfokus pada peningkatan hasil belajar secara umum. Masih terbatas penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana PjBL berkontribusi terhadap perkembangan kreativitas dalam pembelajaran tata busana maupun faktor-faktor yang memengaruhi implementasinya. Selain itu, kajian yang mengevaluasi hambatan dalam penerapan PjBL, misalnya keterbatasan fasilitas, kesiapan guru atau ketersediaan waktu praktik yang memadai, juga belum banyak dieksplorasi. Kondisi inilah yang menegaskan adanya gap penelitian mengenai bagaimana PjBL dapat meningkatkan kreativitas secara efektif dalam konteks pembelajaran praktik tata busana.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini memfokuskan diri pada tiga hal pokok. Pertama, bagaimana penerapan PjBL dalam pembelajaran praktik tata busana. Kedua, sejauh mana model PjBL mampu meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menghasilkan karya busana. Ketiga, faktor pendukung dan penghambat apa saja yang memengaruhi keberhasilan implementasi PjBL pada pendidikan vokasi khususnya bidang tata busana.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran praktik tata busana, mengidentifikasi kontribusinya dalam meningkatkan kreativitas peserta didik, serta memetakan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan hambatan dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran

komprehensif mengenai efektivitas PjBL dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tata busana serta relevansinya terhadap tuntutan industri fashion yang dinamis.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur dengan cara memperoleh data melalui kajian beberapa kepustakaan dan mengumpulkan beberapa data yang berkaitan, memilih referensi yang sesuai melalui beberapa platform seperti sinta, google scholar, maupun jurnal lain yang berkaitan. Dengan menggunakan serta memperhatikan tahun terbit yang digunakan, yaitu sekitar tahun 2019 hingga 2025, berdasarkan kata kunci yang sesuai topik penelitian. Sebanyak 10 artikel ilmiah dijadikan sumber, data dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi temuan-temuan penting dan menghubungkan informasi dari berbagai sumber. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan mempertimbangkan penerapan PjBL dalam praktek tata busana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil review artikel

Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
(Cahyani et al., 2019)	<i>Penerapan model PjBL untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran pengembangan bisnis busana di SMK Negeri 1 Buduran</i>	Kuantitatif	• Aktivitas guru meningkat hingga 87,78% (baik). • Aktivitas siswa meningkat hingga 96,89%. • Nilai rata-rata hasil belajar naik dari 73,33% menjadi 94,77 %
(Sekar Ayu & Ratna, 2021)	<i>Efektifitas Model Pembelajaran PJBL terhadap Mata Pelajaran Produktif di SMK Program Keahlian Tata Busana</i>	Tinjauan Literatur	• Mata pelajaran Pembuatan Pola meningkat dari 37,5% → 68,72% → 100% • Mata pelajaran Mendesain meningkat dari 76,4% → 84,53% • Mata pelajaran Tekstil meningkat dari 58% → 93 %
(Nurhidayah & Nashikhah, 2023)	<i>Penerapan PJBL pada Mata Pelajaran PKK Kelas XI Busana SMK N 3 Kediri</i>	Pre Experimental	• Keterlaksanaan PjBL memperoleh skor 3,2 (kategori baik). • Kreativitas peserta didik: 58% sangat tinggi, 42% tinggi.

(Widiastuty & Naskah, 2023)	<i>Penerapan Prestasi Belajar PKK melalui PjBL pada Siswa Kelas XII</i>	PTK 2 Siklus	• Respon peserta didik positif 97,2%. • Ketuntasan: Pra 52% → Siklus I 77% → Siklus II 97%. • Nilai rata-rata meningkat 74,68 → 80,65 → 88,39. • PjBL efektif meningkatkan prestasi belajar PKK.
(Putri et al., 2024)	<i>Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Pembuatan Busana Industri (Grading Rok)</i>	PTK 2 Siklus	• Aktivitas guru meningkat dari 70,6% → 82,9% (sangat baik). • Aktivitas siswa meningkat dari 70,8% → 83,8%. • Hasil belajar (kognitif–afektif–psikomotor) meningkat dan ketuntasan mencapai 97%.
(Syifana Isy Sabila et al., 2024)	<i>Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Pembuatan Busana Kerja Kelas XII Busana di SMK NU Blawirejo Kedungpring</i>	Deskriptif Kuantitatif	• Keterlaksanaan PjBL 84,3% (baik) • Kemampuan berpikir kreatif 72,51% (kreatif) • Respon siswa terhadap penerapan PjBL 82,94% (sangat tinggi) • Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PjBL secara konsisten mampu meningkatkan kreativitas peserta didik.
(Khanza Pawestri & Yuniati, 2025)	<i>Pengaruh penerapan model PjBL terhadap motivasi belajar siswa tata busana</i>	Kuantitatif	• Hubungan positif antara penerapan PjBL dan motivasi belajar sebesar 76,6%.

	<i>fase F SMKN 2 Lamongan</i>		• PjBL terbukti meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam praktik tata busana
(Karunia et al., 2025)	<i>Penerapan PjBL pada Teknik Dasar Menjahit Busana Anak Fase E di SMK N 1 Jabon</i>	Pre Experimental	Keterlaksanaan pembelajaran 91,8% (sangat baik) . • Nilai rata-rata kelas 84,6%. • Ketuntasan klasikal 87%. • PjBL meningkatkan hasil belajar siswa.
(Yulianti et al., 2025)	<i>Pengembangan media video pembuatan pola dasar berbasis Project-Based Learning pada pembelajaran dasar busana di SMK Plus BNM Tanjung Mutiara</i>	Research and Development (Model 4D)	• Media video PjBL sangat valid 91% dan praktis 90% • Efektif meningkatkan partisipasi serta pemahaman siswa
(Oktaviani et al., 2025)	<i>Penerapan PjBL dalam Pembelajaran Sulaman untuk Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan</i>	Quasi Experiment	• Nilai meningkat dari 68,2 → 84,6. • Kreativitas meningkat (eksplorasi desain, kemandirian, kolaborasi). • PjBL menciptakan pembelajaran lebih aktif & bermakna.

Tabel 1 menyajikan ringkasan hasil *review* dari sejumlah penelitian yang menelaah efektivitas penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran tata busana di berbagai satuan pendidikan vokasi. Secara umum, seluruh penelitian yang direview menunjukkan konsistensi temuan bahwa PjBL memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar, kreativitas, motivasi, serta capaian hasil belajar siswa.

Pembahasan

Hasil sintesis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* (PjBL) memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran tata busana. Temuan Sabila et al. (2024) menunjukkan bahwa

keaktivitas siswa mengalami peningkatan yang sangat jelas setelah penerapan PjBL, yakni dari kategori cukup kreatif menuju sangat kreatif. Tren peningkatan ini konsisten dengan temuan Ayu dan Suhartini (2021) yang mengonfirmasi bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu mendorong siswa untuk mengembangkan ide baru, menyelesaikan persoalan teknis secara mandiri, serta menghasilkan produk yang lebih bervariasi. Bahkan pada konteks mahasiswa, Hartono dan Asiyah (2019) menunjukkan bahwa PjBL efektif meningkatkan kemampuan eksploratif dan orisinalitas gagasan, sehingga model ini dinilai mampu melampaui batas jenjang maupun bidang studi. Kegiatan proyek yang menuntut adanya produk akhir menjadikan peserta didik lebih aktif dalam mengeksplorasi alternatif desain, teknik pembuatan pola, hingga pemilihan bahan yang sesuai. Situasi belajar seperti ini membuat proses berpikir kreatif berkembang secara alami, karena siswa tidak hanya mengikuti instruksi, tetapi benar-benar mengalami proses berkarya dari tahap perencanaan hingga evaluasi produk.

Selain aspek kreativitas, literatur menunjukkan bahwa PjBL juga berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan teknis dan kesiapan kerja siswa. Pembelajaran berbasis proyek menuntut peserta didik untuk menjalankan alur kerja yang mirip dengan industri fashion, mulai dari perencanaan desain, penyusunan jadwal produksi, pemilihan material, hingga penyelesaian akhir (finishing). Hal ini selaras dengan pendapat Putri (2022) yang menegaskan bahwa PjBL menciptakan pengalaman belajar yang realistis dan relevan dengan tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan itu, Widiastuty (2023) dan Karunia & Rahayu (2025) menegaskan bahwa keberhasilan siswa dalam proyek busana dapat terlihat dari peningkatan ketelitian, kemampuan memecahkan masalah, serta tanggung jawab terhadap proses produksi. Dengan demikian, PjBL tidak hanya berfungsi sebagai model pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter kerja yang diperlukan dalam pendidikan vokasi. Implikasi ini sesuai dengan kebutuhan industri fashion yang mengutamakan kreativitas, ketepatan teknik, serta kemampuan bekerja dalam situasi dinamis.

Meskipun menunjukkan banyak kelebihan, implementasi PjBL pada praktik tata busana juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu hambatan utama adalah kebutuhan waktu pembelajaran yang lebih panjang dibandingkan model konvensional. Pembuatan busana menuntut proses kompleks seperti pembuatan pola, pemotongan bahan, menjahit, hingga penyelesaian akhir, sehingga guru perlu mengelola waktu dan tahapan proyek secara cermat. Tantangan lainnya adalah keterbatasan fasilitas. Beberapa sekolah tidak memiliki mesin jahit dan peralatan praktik yang memadai untuk mendukung pengerjaan proyek secara simultan, sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan tahapan dengan optimal (Nurhidayah & Nashikhah, 2023). Selain fasilitas, kesiapan guru juga memiliki peran kunci. Guru harus mampu berfungsi sebagai fasilitator, pengarah, sekaligus evaluator. Putri et al. (2024) menegaskan bahwa pemahaman guru terhadap alur PjBL memengaruhi kualitas pembelajaran, karena kurangnya pengarahan dapat membuat siswa bingung ataupun tidak terarah dalam pengerjaan proyek.

Keberhasilan PjBL juga sangat ditentukan oleh dukungan faktor-faktor pendukung pembelajaran. Sabila et al. (2024) merinci bahwa keberhasilan PjBL bergantung pada enam tahap inti: pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, monitoring, penilaian hasil, dan evaluasi pengalaman belajar. Perencanaan proyek yang matang menjadi fondasi penting agar siswa memahami tujuan, output yang diharapkan, serta kriteria penilaian. Di sisi lain, kolaborasi antar peserta didik selama proses proyek membuka ruang untuk bertukar ide, mendiskusikan alternatif solusi, serta membangun kemampuan kerja tim. Integrasi teknologi juga menjadi bagian penting dalam PjBL modern. Sari dan Munir (2024) menekankan bahwa penggunaan media digital seperti video tutorial, referensi desain daring, atau perangkat lunak desain fesyen dapat meningkatkan kualitas karya siswa. Hal ini membuktikan bahwa

PjBL tidak hanya mengembangkan kreativitas manual, tetapi juga literasi digital yang esensial bagi generasi pembelajar saat ini.

Penerapan PjBL sangat relevan dengan karakteristik pendidikan vokasi yang menekankan penguasaan keterampilan, kreativitas, dan kesiapan kerja. Dunia kerja di bidang fashion menuntut kemampuan menghasilkan produk inovatif, responsif terhadap tren, serta mampu memecahkan masalah teknis secara mandiri. Karena itu, model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk menghasilkan produk nyata menjadi sangat penting. Pawestri dan Yulianti (2025) menunjukkan bahwa PjBL meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa secara signifikan karena mereka merasa memiliki tanggung jawab pribadi terhadap proyek yang dikerjakan. Sementara itu, Putri et al. (2024) mengungkapkan bahwa keberhasilan siswa dalam proyek busana industri dapat memperkuat portofolio dan meningkatkan kepercayaan diri mereka sebagai calon tenaga kerja kreatif.

Walaupun berbagai temuan menunjukkan efektivitas PjBL, sintesis literatur juga menemukan adanya kesenjangan penelitian yang perlu menjadi perhatian. Sebagian penelitian lebih banyak menyoroti aspek motivasi belajar secara umum, sementara kajian yang fokus pada perkembangan kreativitas dalam konteks pembuatan busana masih terbatas. Selain itu, penelitian mengenai implementasi PjBL di sekolah dengan fasilitas minim atau daerah non-kota masih jarang ditemukan, padahal konteks tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih beragam mengenai efektivitas model ini. Kekurangan tersebut membuka peluang bagi penelitian berikutnya untuk mengeksplorasi hubungan antara teknik pembelajaran berbasis proyek dengan proses kreatif secara lebih mendalam serta relevansinya terhadap kesiapan kerja.

Secara keseluruhan, penerapan PjBL dalam pembelajaran tata busana memiliki potensi besar untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan teknis, motivasi, dan kesiapan kerja peserta didik. Model ini memberi ruang bagi siswa untuk bereksplorasi, berkolaborasi, dan bertanggung jawab penuh terhadap produk yang dihasilkan. Agar implementasinya optimal, diperlukan kesiapan fasilitas, perencanaan guru yang tepat, serta dukungan sekolah dalam menyediakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, PjBL dapat berfungsi sebagai strategi pembelajaran inovatif yang tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran praktik tata busana, tetapi juga menjawab kebutuhan industri fashion yang terus berkembang dan menuntut keterampilan kreatif serta adaptif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran praktik tata busana dilaksanakan melalui enam tahap utama, yaitu menentukan proyek, merancang langkah kerja, menyusun jadwal, memonitor pelaksanaan proyek, menguji hasil, serta mengevaluasi proses. Dalam model ini, guru berperan sebagai fasilitator, sementara peserta didik mengambil peran aktif, kreatif, dan mandiri dalam menghasilkan produk busana. Penerapan PjBL juga terbukti mampu meningkatkan kreativitas peserta didik, yang terlihat dari munculnya ide-ide baru, orisinalitas desain, serta kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran praktik tata busana.

Keberhasilan penerapan PjBL dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik pendukung maupun penghambat. Faktor pendukung antara lain kesiapan guru, ketersediaan fasilitas praktik, serta motivasi dan antusiasme peserta didik. Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti keterbatasan waktu dalam pelaksanaan proyek, kurangnya alat dan bahan praktik, serta perbedaan kemampuan awal siswa yang cukup beragam. Oleh karena itu, guru perlu melakukan perencanaan yang matang sekaligus memberikan pendampingan intensif agar proses pembelajaran dengan PjBL dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan

keaktivitas maupun hasil belajar siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali lebih jauh penerapan PjBL secara langsung pada berbagai jenis proyek busana sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model ini dalam konteks pembelajaran tata busana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, M. S., & Suhartini, R. (2021). Efektivitas model pembelajaran PjBL terhadap mata pelajaran produktif di SMK program keahlian tata busana. *Jurnal Online Tata Busana*, 10(02), 142–149. <https://doi.org/10.26740/jurnal-online-tata-busana.v10i02.41575>
- Cahyani, R. D., & Hidayati, L. (2019). Model pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam mata pelajaran pengembangan bisnis busana di SMK Negeri 1 Buduran. *Jurnal Online Tata Busana*, 8(3). <https://doi.org/10.26740/jurnal-online-tata-busana.v8i3.29992>
- Fahri, M. R. S. (2025). Pendidikan inovatif di abad 21: Mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Dasar, Menengah & Kejuruan*, 1(3), 33–38. <https://artmediapub.id/index.php/JPDMK/article/view/91>
- Hartono, D. P., & Asiyah, S. (2019). PjBL untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa: Sebuah kajian deskriptif tentang peran model pembelajaran PjBL dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosiding/article/view/2694>
- Karunia, H. E., & Rahayu, I. A. T. (2025). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada elemen teknik dasar menjahit busana anak fase E Tata Busana di SMK Negeri 1 Jabon. *Jurnal Online Tata Busana*, 14(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/index>
- Nurhidayah, H., & Nashikhah, M. (2023). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di kelas XI Busana SMK Negeri 3 Kota Kediri. *Jurnal Online Tata Busana*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/index>
- Pawestri, D. K., & Yulianti, M. (2025). Pengaruh penerapan model pembelajaran Project Based Learning terhadap motivasi belajar siswa Tata Busana Fase F SMKN 2 Lamongan. *Jurnal Online Tata Busana*, 14(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/index>
- Putri, G. E. (2022). Penerapan project based learning dalam mata kuliah digital bisnis fesyen pada mahasiswa D4 tata busana sarjana terapan. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 4(2), 146–160. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v4i2.54134>
- Putri, I. D. Y., Marniati, M., Mayasari, P., & Yuniati, M. (2024). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning pembuatan busana industri (grading rok) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Pamekasan. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(2), 112–136. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i2.782>
- Rachmawati, D. (2020). Efektivitas penggunaan media video dalam meningkatkan hasil belajar praktik siswa SMK Tata Busana. *Jurnal Online Tata Busana*, 9(03), 80–89. <https://doi.org/10.26740/jurnal-online-tata-busana.v9i03.36845>
- Sabila, S. I., Mayasari, P., Rahayu, I. A. T., & Nashikhah, M. (2024). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran pembuatan busana kerja kelas XII Busana di SMK NU

- Blawirejo Kedungpring. *Guruku: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(2), 179–189. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i2.656>
- Sari, A. P., & Munir, M. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam inovasi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan di kelas. *Digital Transformation Technology*, 4(2), 977–983. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5127>
- Suryandika, A. E., Muzakki Jamil, A., & Wijayanto, W. (2025). Effectiveness of Project Based Learning models to enhance students' creativity and learning outcomes in cultural arts and crafts. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 10(1), 131–141. <https://online-journal.unja.ac.id/gentala/article/view/38758>
- Widiastuty, H. (2023). Peningkatan prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada siswa kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i1.2285>
- Yulianti, M., & Yuniarti, Y. (2025). Pengembangan media video pembuatan pola dasar berbasis Project Based Learning pada pembelajaran dasar-dasar busana kelas X Tata Busana di SMK Plus BNM Tanjung Mutiara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 1044–1050. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3351>